



## PERAN IBU DALAM PENCEGAHAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK DHARMA WANITA DUSUN GODANG DESA SAMBIKEREK KECAMATAN REJOSO KABUPATEN NGANJUK

Rahayu Budi Utami<sup>1</sup>, Lia Nuril Istikomah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STIKes Satria Bhakti Nganjuk



\*Corresponding author

**Rahayu Budi Utami**

Email : [budiutami2201@gmail.com](mailto:budiutami2201@gmail.com)

HP: 082231905851

### Kata Kunci:

Peran Ibu, Karies Gigi, Anak  
Prasekolah, Pencegahan

### Keywords:

*Mother's role, Dental caries,  
Preschool Children, prevention;*

### ABSTRAK

Karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak usia prasekolah. Peran ibu sangat penting dalam upaya pencegahan karies gigi melalui edukasi tentang pola makan sehat, kebersihan gigi, dan kunjungan rutin ke dokter gigi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai pencegahan karies gigi pada anak prasekolah. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, demonstrasi, dan diskusi interaktif yang melibatkan ibu dan anak. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi anak serta perubahan perilaku dalam membiasakan anak menyikat gigi secara rutin. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mencegah karies gigi pada anak usia dini.

### ABSTRACT

*Dental caries is one of the common health problems among preschool-aged children. The role of mothers is very important in preventing dental caries through education on healthy eating patterns, dental hygiene, and regular visits to the dentist. This community service activity aims to improve mothers' understanding of the prevention of dental caries in preschool children. The methods used include socialization, demonstrations, and interactive discussions involving both mothers and children. The results of the activity showed an increase in mothers' understanding of the importance of maintaining children's dental health and behavioral changes in encouraging children to brush their teeth regularly. Therefore, this activity is expected to have a positive impact on preventing dental caries in early childhood.*



## PENDAHULUAN

Anak usia prasekolah adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun, anak usia prasekolah memiliki karakteristik tersendiri dalam segi pertumbuhannya perkembangannya (Idris, 2016). Anak-anak pada usia ini memerlukan perawatan khusus dan pengawasan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka, karena pada usia ini terdapat perubahan dan pertumbuhan gigi yang sangat cepat. Anak-anak pada usia ini rentan terkena berbagai masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies gigi, infeksi gigi, dan penyakit gusi (Irfana, *et al.*, 2023). Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum yang perlu dijaga sejak dini. Anak usia prasekolah rentan mengalami karies gigi akibat pola makan yang kurang sehat serta kebiasaan kebersihan gigi yang belum optimal. Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) menunjukkan bahwa lebih dari 90% anak usia dini mengalami karies gigi

Menurut World Health Organization (WHO) dalam (Culia, N, & Hadiyat, 2023), di negara-negara industri karies gigi masih menjadi masalah utama pada kesehatan gigi dan mulut anak yaitu 60-90%. Dan menurut (RISKESDAS) Tahun 2018 dalam (Zhafirah, Nasution Muharani; Reni, Susi Nofika, 2020) menyatakan bahwa proporsi penduduk yang memiliki masalah kesehatan gigi menurut karakteristik Indonesia pada kelompok umur 3-4 tahun adalah 41,1%, umur 5-9 tahun 67,3% dan umur 10-14 tahun 55,6% dengan persentase nasional penduduk yang memiliki masalah kesehatan gigi sebesar 57,6%. Sedangkan kejadian karies gigi pada anak-anak Indonesia adalah sebesar 93% sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya 7% anak di Indonesia yang tidak mengalami karies gigi. Prevalensi karies gigi aktif untuk Jawa Timur sendiri menurut Riskesdas tahun 2018 adalah sebesar 42,4%, hasil ini menunjukkan bahwa angka kejadian karies gigi di Jawa Timur masih sangat besar. Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk Kecamatan Rejoso tercatat jumlah anak prasekolah yang mengalami karies gigi sebanyak 373 penderita dari rekapan bulan Januari-Desember 2022. Untuk data anak prasekolah di TK Dharma Wanita Dusun Godang Desa Sambikerep dari 49 anak yang mengalami kerusakan gigi yaitu 20 anak.

Karies gigi pada anak prasekolah disebabkan oleh banyak faktor antara lain memiliki kegemaran makan-makanan manis seperti permen dan coklat, kebiasaan-kebiasaan yang tidak sesuai dengan kesehatan seperti mengemut makanan, kebiasaan menggulum permen, kebiasaan minum susu botol yang terlalu lama (ngedot), serta peran orang tua yang kurang memperhatikan kesehatan gigi dan mulut sejak dini (Mayasari, 2021) dalam (Rosdiana & Manta, 2023). Lingkungan keluarga khususnya ibu memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan perilaku positif terhadap kesehatan gigi dan mulut. Keterlibatan ibu dalam mengembangkan pola perilaku positif dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut diimplementasikan pada anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap dan perilaku orang tua khususnya ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anak (Mahirawatie, *et al.*, 2021) Peran ibu sangat penting dalam membentuk kebiasaan sehat sejak dini, terutama dalam membimbing anak dalam merawat kesehatan gigi mereka. Ibu memiliki peran utama dalam mengajarkan anak cara menyikat gigi dengan benar, memilih makanan yang sehat, serta membawa anak ke dokter gigi secara rutin.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di TK Dharma Wanita Dusun Godang, Desa Sambikerep, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk, dengan tujuan meningkatkan kesadaran ibu dalam mencegah karies gigi pada anak usia prasekolah.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan pada kegiatan kali ini yaitu dengan melakukan kegiatan sosialisasi dengan target sasaran adalah 49 Ibu yang mempunyai anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Dusun Godang Desa Sambikerep Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan
  - a. Koordinasi dengan pihak sekolah dan perangkat desa untuk mendapatkan izin dan dukungan
  - b. Penyusunan materi edukasi tentang pencegahan karies gigi
  - c. Menyiapkan alat peraga seperti sikat gigi, pasta gigi, dan poster edukasi.
2. Pelaksanaan kegiatan  
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk:
  - a. Sosialisasi: Penyampaian materi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi anak, penyebab karies gigi, serta cara pencegahan yang dapat dilakukan di rumah
  - b. Demonstrasi: Praktik cara menyikat gigi yang benar kepada ibu dan anak dengan menggunakan alat peraga.
  - c. Diskusi Interaktif: Ibu diberikan kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman dalam mengajarkan anak merawat gigi mereka.
  - d. Evaluasi: Dilakukan pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah kegiatan berlangsung
3. Evaluasi dan Tindak Lanjut
  - a. Mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui kuisisioner
  - b. Menyediakan materi edukasi dalam bentuk leaflet untuk dibawa pulang sebagai panduan
  - c. Memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan serupa secara berkala

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Ibu yang memiliki anak prasekolah Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
25-30 Tahun	6	12,2
31-35 Tahun	24	48,9
> 35 Tahun	19	38,7
Jumlah	49	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 49 Ibu yang memiliki anak prasekolah hampir setengahnya berusia 31 – 35 yaitu 24 Ibu (48,9%).

Tabel 2 Karakteristik Ibu yang memiliki anak prasekolah Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	24	48,9
SMP	13	26,5
SMA	11	22,4
Perguruan Tinggi	1	2
Jumlah	49	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 49 Ibu yang memiliki anak prasekolah hampir setengahnya mempunyai Pendidikan terakhir SD yaitu 24 Ibu (48,9%).

Tabel 3 Karakteristik Ibu yang memiliki anak prasekolah Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Ibu Rumah Tangga	37	75,5
Petani	8	16,3
Wiraswasta	2	4
PNS	2	4
Jumlah	49	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 49 Ibu yang memiliki anak prasekolah Sebagian besar bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu 37 Ibu (75,5%).

Tabel 4 Karakteristik Ibu yang memiliki anak prasekolah Berdasarkan Jumlah Anak yang dimiliki

Jumlah Anak	Frekuensi	Persentase
Satu Orang	8	16,3
Dua Orang	31	63,2
Tiga Orang	10	20,4
Lebih dari tiga Orang	0	0
Jumlah	49	100

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 49 Ibu yang memiliki anak prasekolah Sebagian besar yaitu 31 Ibu (63,2%) memiliki dua orang anak.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Peran Ibu Dalam Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah

Peran Ibu	Frekuensi	Persentase
-----------	-----------	------------

Baik	10	20,4
Cukup	24	48,9
Kurang	15	30,6
Jumlah	49	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 49 Ibu yang memiliki anak prasekolah hampir setengahnya memiliki peran cukup dalam pencegahan karies gigi pada anak prasekolah yaitu 24 Ibu (48,9%).

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 49 Ibu yang memiliki anak prasekolah di TK Dharma Wanita, hampir setengahnya yaitu 24 Ibu (48,9%) memiliki peran cukup. Dari 24 Ibu yang memiliki peran cukup, setengahnya yaitu 12 Ibu (50%) memiliki usia >35 tahun, sebagian besar 13 Ibu (54,1%) berpendidikan SD, sebagian besar 18 Ibu (75%) sebagai Ibu Rumah Tangga.

Kegiatan ini diikuti oleh 49 ibu yang memiliki anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Dusun Godang. Sebelum sosialisasi, dilakukan pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar ibu masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai penyebab dan pencegahan karies gigi

Setelah mengikuti sosialisasi dan demonstrasi, hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman ibu terkait kebersihan gigi anak, pemilihan makanan sehat, dan pentingnya kunjungan rutin ke dokter gigi. Para ibu juga menunjukkan antusiasme dalam menerapkan kebiasaan menyikat gigi yang benar kepada anak-anak mereka.

Dari hasil observasi setelah kegiatan, beberapa ibu melaporkan adanya perubahan perilaku anak mereka dalam menjaga kesehatan gigi, seperti lebih rajin menyikat gigi sebelum tidur dan mengurangi konsumsi makanan manis.



Gambar 1. Foto Bersama ibu-ibu



Gambar 2. Foto Bersama ibu-ibu dan anak-anak prasekolah



## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan peran ibu mengenai pentingnya pencegahan karies gigi pada anak usia prasekolah. Melalui sosialisasi, demonstrasi, dan diskusi interaktif, ibu lebih sadar akan peran mereka dalam membentuk kebiasaan sehat pada anak. Diharapkan dengan edukasi yang berkelanjutan, kejadian karies gigi pada anak usia dini dapat diminimalkan. Sebagai tindak lanjut, diperlukan kegiatan edukasi serupa secara berkala serta dukungan dari pihak sekolah dalam membentuk kebiasaan menjaga kesehatan gigi sejak dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Kemenkes RI.
- American Dental Association. (2020). Early Childhood Caries: Prevention and Management. *Journal of Pediatric Dentistry*, 42(3), 245-256
- WHO. (2019). Oral Health in Early Childhood: A Global Perspective. Geneva: World Health Organization
- Setiawan, R., & Dewi, N. (2022). Peran Orang Tua dalam Pencegahan Karies Gigi pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 112-119.
- Yulianti, T., & Prasetyo, B. (2021). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 35-48.